

**BERITA ACARA SIDANG KELAYAKAN
LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
ARSITEKTUR (LP3A) TUGAS AKHIR PERIODE – 129/51**

Dengan ini menyatakan bahwa telah dilaksanakan sidang kelayakan Laporan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) pada :

Hari : Jumat
Tanggal : 16 Januari 2015
Waktu : 09.10 – 09.35 WIB
Tempat : Ruang Sejarah Gedung C Lantai 2 Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro

Dilaksanakan oleh :

Nama : Nadia Puspita Adriyanti
NIM : 21020110120034
Judul : Gereja Kristen Jawa Ungaran

Susunan Tim Pembimbing :

Dosen Pembimbing I : Bharoto, S.T., M.T.
Dosen Pembimbing II : Ir. Sri Hartuti Wahyuningrum, M.T.

Dengan Susunan Tim Penguji :

Dosen Penguji : Ir. H. Abdul Malik, MSA

Pelaksanaan Sidang

Sidang kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) dengan judul Gereja Kristen Jawa berlangsung selama 25 menit. Adapun rincian pelaksanaan sidang tersebut adalah sebagai berikut:

1. 09.10 – 09.25 Presentasi dilakukan oleh peserta selama 15 menit menggunakan media presentasi powerpoint dan LCD yang berisi paparan pokok-pokok materi sebagai berikut :
 - Latar Belakang Pemilihan Judul dan Permasalahan yang Muncul
 - Tinjauan Tapak Eksisting
 - Kebutuhan Ruang
2. Presentasi diselingi oleh pertanyaan dari penguji.

Setelah menjelaskan secara garis besar isi LP3A, peserta sidang mendapat pertanyaan dari dosen penguji mengenai ciri-ciri khusus yang membedakan Gereja Kristen Jawa ungaran dengan Gereja Kristen lain. Peserta sidang memberikan jawaban bahwa ciri khusus Gereja Kristen Jawa Ungaran yaitu adanya penggunaan alat musik gamelan di dalam tata ibadah, lalu ada kegiatan berupa bazaar rakyat yang disebut dengan Riyaya Unduh-Unduh dimana jemaat membawa hasil bumi untuk dilelang dan hasilnya dipersembahkan bagi gereja. Dosen Penguji mengajukan pertanyaan lain mengenai kebutuhan ruang untuk koster yaitu apakah ruang koster dapat disatukan dengan ruangan yang lebih besar lain atau harus berdiri sendiri. Peserta sidang menjawab bahwa Rumah Koster tidak harus berbentuk rumah, tetapi bisa juga hanya berbentuk

ruangan yang menyatu dengan ruang kelompok kegiatan lain. Dosen Penguji lalu memberikan masukan mengenai kebutuhan ruang dan akses masuk yakni sebagai berikut :

1. Kebutuhan ruang gereja disesuaikan dengan waktu kegiatan yang menggunakan ruang tersebut sehingga ruang yang diprogramkan menjadi efektif dan tidak terlampau besar.
2. Perlunya memperlihatkan akses masuk menuju ke tapak, termasuk juga akses ke tol, jalan raya, dan sebagainya.
3. Besaran ruang dapat diambil jumlah kebutuhan ruang tiap kelompok kegiatan.

Setelah Dosen Penguji selesai memberikan masukan, Dosen Pembimbing 1 memberikan tanggapan mengenai jumlah jemaat yang tertera di dalam LP3A. Penentuan jumlah jemaat sebesar 500 orang belum memiliki dasar yang kuat, sehingga perlu adanya perhitungan ulang melalui asumsi pembagian ruang kebutuhan ibadah jemaat dengan kegiatan yang lain. Dosen Pembimbing 1 juga memberikan masukan mengenai gambar tapak yang telah dipresentasikan, bahwa gambar tapak harus dapat memperlihatkan bahu jalan, kountur, dan garis GSB pada tapak. Dosen Pembimbing 1 juga mengingatkan bahwa permasalahan yang muncul tidak hanya berkuat pada kebutuhan ruang dan sirkulasi melainkan juga permasalahan khas yang muncul dari Gereja Kristen Jawa.

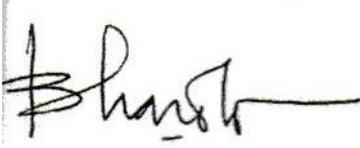
Demikian Berita Acara Sidang Kelayakan LP3A dibuat agar digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 23 Januari
2015
Peserta Sidang LP3A


Nadia Puspita Adriyanti
21020110120034

Mengetahui,

Pembimbing I,

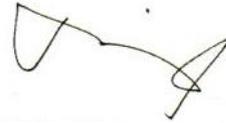


Bharoto, S.T., M.T.

M.T.

NIP. 19730616 199903 1 001

Pembimbing II,



Ir. Sri Hartuti Wahyuningrum,

NIP. 19670123 199401 2 001

Penguji,



Ir. H. Abdul Malik, MSA

NIP. 195608181986031005